PERKEMBANGAN RISET PUYUH DI INDONESIA

Dr. Ir. ENDANG SUJANA, IPM.

Seminar Virtual Poultry Indonesia Forum

5 Desember 2020







Presentation Outline

- Gambaran kekayaan plasma nutfah puyuh asli Indonesia
- Potensi pengembangan plasma nutfah puyuh lokal Indonesia
- Perkembangan riset puyuh di Indonesia
- Tantangan dan kendala dalam pengembangan puyuh
- Peta jalan riset pengembangan puyuh

Gambaran Kekayaan Plasma Nutfah Puyuh Asli Indonesia

1

- Indonesia memiliki keaneragaman hayati (**biodiversitas**) fauna banyak.
- Distribusi dan status penyebaran spesies puyuh berdasarkan region State of the World Animal Genetic Resources

Wilayah/ Benua	Jumlah Species
Afrika	2
Asia	39
Eropa	14
Amerika Latin	6
Timur Tengah	0
Amerika Utara	50

Keterangan: Persentase Negara dalam region yang melaporkan informasi terkait dengan spesies
ungu:>50% negara; hijau: >10% - <50% negara; kuning: <10% negara; putih: tidak ada

Gambaran Kekayaan Plasma Nutfah Puyuh Asli Indonesia

2

➢ Sumber daya genetik (SDG) ternak **PP Nomor 48 tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Ternak dan Perbibitan Ternak**:

1) **SDG hewan asli : Hewan yang asal-usulnya murni berasal dari Indonesia.**

2) **SDG hewan lokal :** Hewan hasil **persilangan** atau **introduksi** yang telah beradaptasi dan berkembangbiak pada lingkungannya.

3) **SDG ternak introduksi :** Hewan yang dimasukkan **dari luar negeri**, baik yang **sudah** maupun yang **belum** terbukti dapat **beradaptasi** dengan lingkungan di Indonesia

Gambaran Kekayaan Plasma Nutfah Puyuh Asli Indonesia

3

Beberapa **jenis puyuh di Indonesia**:

1. **Puyuh petelur** :
   Coturnix coturnix japonica

2. **Puyuh pedaging** : *Colinus virgianus/ Bob white, France Quail, Malon.*

3. **Puyuh Liar** : *Turnix/Puyuh Gong gong, Puyuh Batu, loreng (Fancy)*





1. Puyuh petelur : *Coturnix coturnix japonica*

BB betina 160-190 g

BB jantan 130-160g

Bobot telur : 10-12g

Awal bertelur : 6 minggu

Konsumsi pakan 20-22 g



Puyuh Blester



Puyuh Autum/ golden



2. Puyuh Pedaging

Puyuh Malon

- Hasil Persilangan *Coturnix-coturnix japonica dan* France Quail
- Rataan BB puyuh *Malon* ♀ 333,9g dan puyuh *Malon* ♂ 296,30 g
- Warna kerabang telur bercorak
- Lama menetas telur 16-17 hari



Puyuh Prancis





Puyuh Bob White

- Umur mulai bertelur umur 16 -24 minggu
- Badan kecil, gemuk, ekor pendek
- Pada punggungnya berwarna coklat, diatas mata terdapat garis berwarna putih
- Warna kerabang telur berwarna putih
- Lama menetas telur 23-24 hari

3. Puyuh Liar (Fancy)

Puyuh Turnix (Gong-gong)

- Habitat di tanah lapang terbuka dan semak2
- Makanannya biji-bijian dan rumput
- Jumlah telurnya kira-kira 4 butir
- Telur-telur ini dierami oleh puyuh jantan.
- Menetas pada hari ke-18-19



Puyuh Sengayan



Puyuh Loreng



Puyuh Batu/*C. chinensis*



Potensi Pengembangan Plasma Nutfah Puyuh Lokal Indonesia

Puyuh : komoditas unggas lokal yang sangat potensial dikembangkan

1. Siklus Reproduksi Cepat (Umur dewasa kelamin 40 hari)
2. Produksi telur cukup baik (250-300 butir per tahun)
3. Tidak memerlukan nilai Input yang besar
4. Konsumsi Ransum Sedikit/ Efisien (20-25 g/ekor/hari)
5. Produknya Murah dan bergizi (Telur dan daging)
6. Mudah dipelihara dan bisa di lahan sempit
7. Baik digunakan sebagai hewan percobaan (Riset)

Perkembangan Riset Puyuh di Indonesia

1. Riset Produksi dan Pembibitan

A. Pembibitan Puyuh Petelur

- PUYUH PADJADJARAN : Puyuh Unggul jenis *Coturnix coturnix japonica* hasil **seleksi** dan **pemurnian** di Pusat Perbibitan Puyuh Fapet Universitas Padjadjaran sejak 2014.

- Kegiatan pembibitan menggunakan **Pola Pemuliaan** yang **terstruktur** (SELEKSI beberapa generasi)

- Model pembibitan : **Pola Inti Tertutup** dan persilangan **galur murni warna cokelat** dengan **hitam** dan ***Auto sexing*** pada Anak puyuh umur sehari (DOQ)

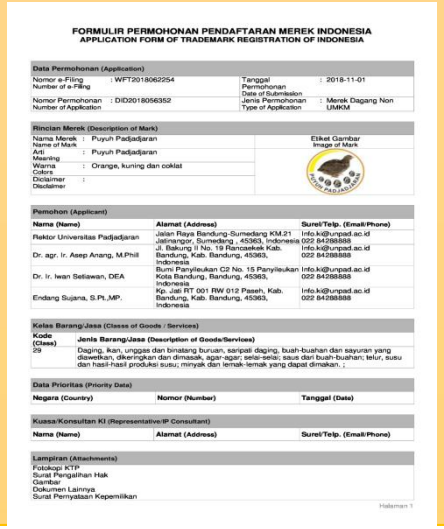


2014-2018

Breeding Puyuh Petelur



Proses seleksi untuk mendapatkan bibit puyuh :
Indeks Nilai Bibit (INB)
Hasilnya dijadikan *PureLine*



FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN MEREK INDONESIA
APPLICATION FORM OF TRADEMARK REGISTRATION OF INDONESIA

Data Permohonan (Application)

Nomor e-Filing / Number of e-Filing	: WFT2018062254	Tanggal Permohonan / Date of Submission	: 2018-11-01
Nomor Permohonan / Number of Application	: DID2018056352	Jenis Permohonan / Type of Application	: Merek Dagang Non UMKM

Rincian Merek (Description of Mark)

Nama Merek / Name of Mark	: Puyuh Padjadjaran	Etiket Gambar / Image of Mark
Arti / Meaning	: Puyuh Padjadjaran	
Warna / Colors	: Orange, kuning dan coklat	
Disclaimer / Disclaimer	:	

Pemohon (Applicant)

Nama (Name)	Alamat (Address)	Surel/Telp. (Email/Phone)
Rektor Universitas Padjadjaran	Jalan Raya Bandung-Sumedang KM.21 Jatinangor, Sumedang , 45363, Indonesia	Info.ki@unpad.ac.id 022 84288888
Dr. agr. Ir. Asep Anang, M.Phil	Jl. Bakung II No. 19 Rancaekek Kab. Bandung, Kab. Bandung, 45363, Indonesia	Info.ki@unpad.ac.id 022 84288888
Dr. Ir. Iwan Setiawan, DEA	Buni Panyileukan C2 No. 15 Panyileukan Kota Bandung, Bandung, 45363, Indonesia	Info.ki@unpad.ac.id 022 84288888
Endang Sujana, S.Pt.,MP.	Kp. Jati RT 001 RW 012 Paseh, Kab. Bandung, Kab. Bandung, 45363, Indonesia	Info.ki@unpad.ac.id 022 84288888

Kelas Barang/Jasa (Classe of Goods / Services)

Kode (Class)	Jenis Barang/Jasa (Description of Goods/Services)
29	Daging, ikan, unggas dan binatang buruan, saripati daging, buah-buahan dan sayuran yang diawetkan, dikeringkan dan dimasak, agar-agar; selai-selai; saus dari buah-buahan; telur, susu dan hasil-hasil produksi susu; minyak dan lemak-lemak yang dapat dimakan. ;

Data Prioritas (Priority Data)

Negara (Country)	Nomor (Number)	Tanggal (Date)

Kuasa/Konsultan KI (Representative/IP Consultant)

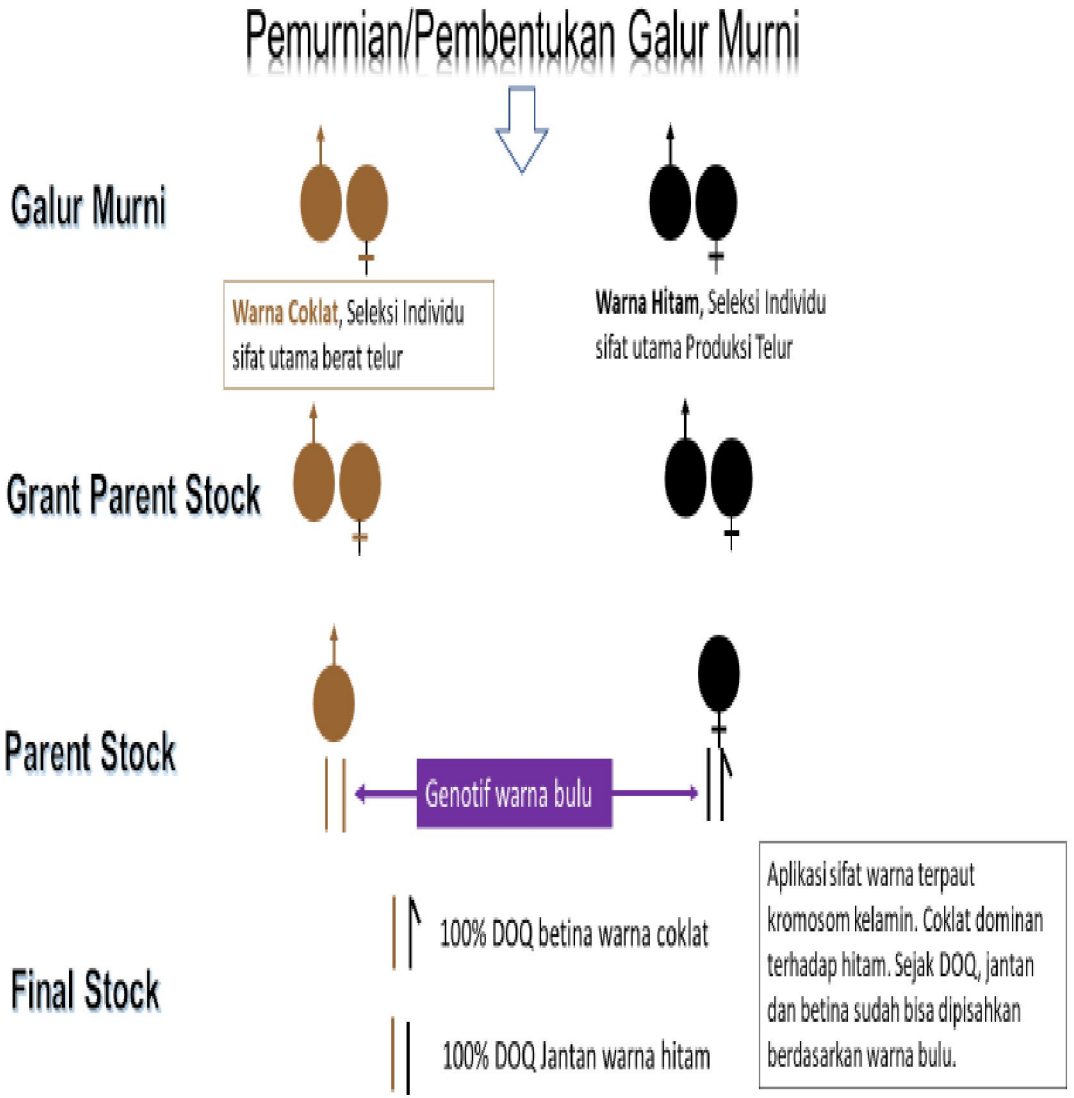
Nama (Name)	Alamat (Address)	Surel/Telp. (Email/Phone)

Lampiran (Attachments)

Fotokopi KTP
Surat Pengalihan Hak
Gambar
Dokumen Lainnya
Surat Pernyataan Kepemilikan

Halaman 1

Pola Pembibitan Puyuh Padjadjaran



Performa Pertumbuhan Puyuh Padjadjaran Petelur

No	Peubah Yang diamati	Jantan	Betina
1.	Bobot tetas (g)	8,12	8,00
2.	Konsumsi ransum selama 6 mgg (g)	544,04	619,64
3.	Pertambahan Bobot Badan (g)	128,39	**170,30**
4.	Rasio Konversi ransum (g)	**4,55**	**4,53**

Deskripsi Produk Bibit Puyuh Padjadjaran "Auto Sexing"

Spesifikasi Produk	Rataan
Umur pertama bertelur (hari)	40
Bobot badan awal bertelur (g)	170,30
Bobot telur (g)	10-12
Umur awal produksi telur / QDP 5% (hari)	42
Konsumsi pakan per ekor per hari (gram)	20-25
Konsumsi pakan sampai umur 76 minggu (kg)	10-12

Perkembangan Riset Puyuh di Indonesia

1. Riset Produksi dan Pembibitan

B. Pembibitan Puyuh Pedaging



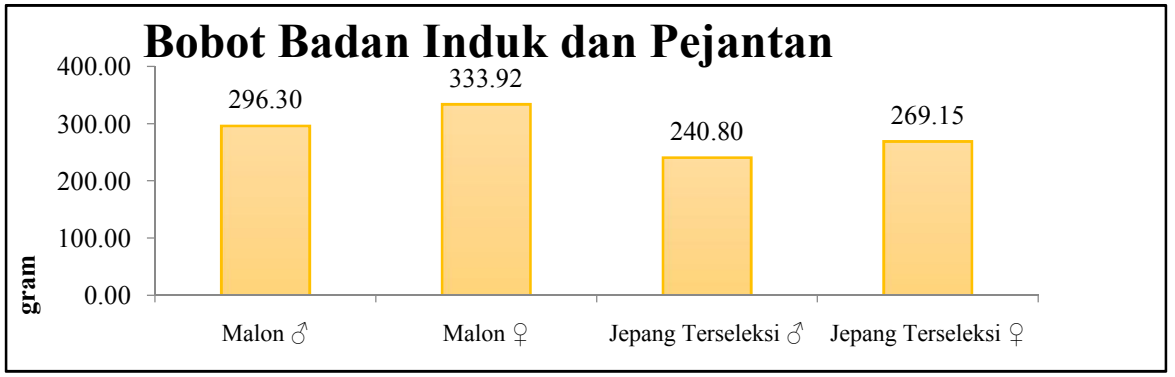


Male Line



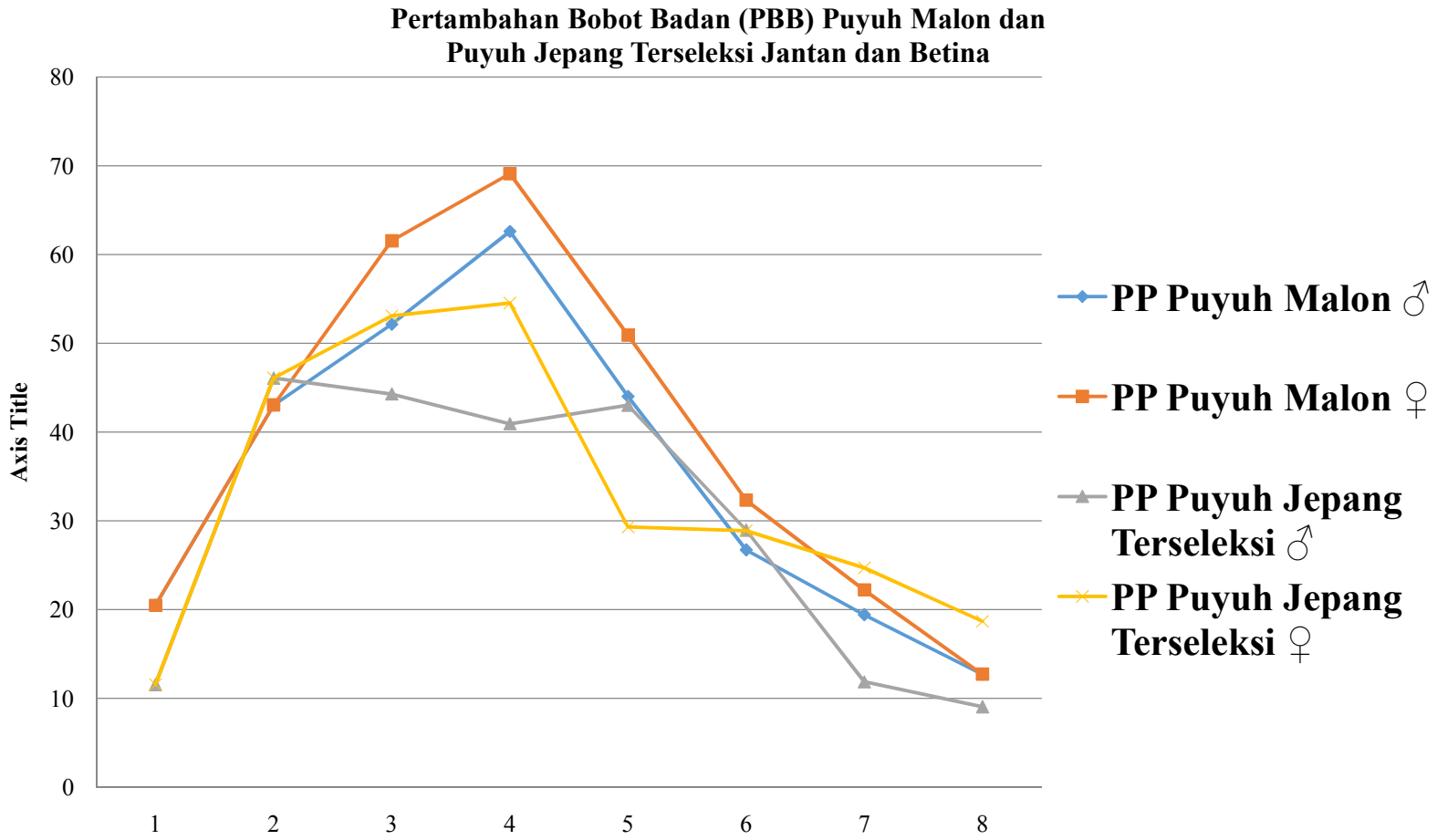


Female Line



PEMBENTUKAN GALUR MURNI

KURVA PERTAMBAHAN BOBOT BADAN



Kurva Pertambahan bobot badan puyuh pedaging

Performa Pertumbuhan Puyuh Pedaging

Sifat yang diamati	Jenis Puyuh			
	MM	JJ	Silangan MJ	Silangan JM
Bobot Tetas (g)	8,540[a]	8,519[a]	8,667 [a]	8,522[a]
Pertambahan bobot badan (gram/ekor)	252,40[a]	212,47[c]	246,74[ab]	239,02[b]
Rasio konversi ransum	2,8789[b]	3,2505[a]	2,8699[b]	2,9394[b]
Bobot karkas (g)	175,50[a]	151,81[c]	174,80[a]	169,58[b]

Nilai Heterosis Puyuh Pedaging Hasil Persilangan

Sifat yang diamati	Nilai heterosis		
	MJ	JM	Rataan
Fertilitas (%)	2,017	1,441	1,729
Daya Tetas (%)	7,308	7,3042	7,306
Kematian Embrio (%)	-33,466	-33,447	-33,456
Bobot Tetas (g)	1,080	-0,058	0,511
Pertambahan BB (g)	6,154	2,835	4,495
Bobot karkas (g)	6,854	3,694	5,273

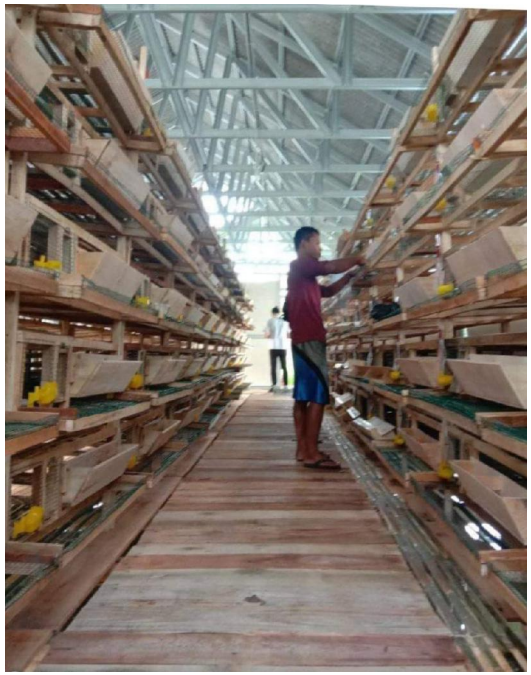
- Persilangan bertujuan menemukan keunggulan heterosis.
- Performa BB & bentuk tubuh, hasil persilangan didominasi puyuh Malon

Perkembangan Riset Puyuh di Indonesia

1. Riset Produksi dan Pembibitan

C. Manajemen Perkandangan

- Ukuran Kandang
- Kepadatan
- Fock Size







Perkembangan Riset Puyuh di Indonesia

2. Riset Nutrisi dan Makanan Ternak

- **Suplemen Tingkatkan Kualitas Telur Puyuh**
- **Bahan pakan alternatif (Sumber protein dan energi)**
- **Manajemen Pemberian pakan**
- **Feed additive pengganti antibiotik**





Perkembangan Riset Puyuh di Indonesia

3. Riset Pasca Panen

Produk Telur

- Pengawetan telur puyuh
- Pengolahan telor asin puyuh
- Pemanfaatan untuk

Produk Daging

- Pengawetan daging puyuh
- Pengolahan daging puyuh (Daging asap, Baso, Nugget dll)

Produk Sampingan/ Feeces :

Pemanfaatan untuk pakan ternak, ikan dan maggot





Perkembangan Riset Puyuh di Indonesia

4. Riset Sosial Ekonomi Peternakan

- Analisis Pendapatan Usaha Beternak Puyuh
- Analisis HPP dan Keunguntungan
- Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ternak Puyuh
- Optimalisasi Produksi pada Peternakan Puyuh
- Analisis Kelembagaan peternakan puyuh

Tantangan dan kendala dalam pengembangan puyuh

Peternakan puyuh mayoritas diusahakan oleh peternak kecil (populasi 200-5000 ekr)

Kebanyakan peternak puyuh kurang menguasai teknik beternak puyuh dengan baik

Upaya penambahan populasi yang dilakukan peternak dengan cara menetaskan sendiri, kualitas **BIBIT** yang dihasilkan kurang baik

Agribisnis

Beternak Puyuh Perlu Jaminan Bibit

USAHA peternakan burung puyuh masih termasuk usaha peternakan skala rakyat yang tergolong lancar penjualannya dan mendatangkan keuntungan. Walau usaha peternakan burung puyuh masih sporadis, potensi menjadi lebih kuat muncul jika dikelola lebih baik.

Jika sebelumnya telurnya dimanfaatkan untuk konsumsi, kini pun berkembang kepada kebutuhan dagingnya untuk konsumsi. Selain makanan unik karena ukurannya kecil dan lezat, konsumsi telur dan daging burung puyuh pun sebagai alternatif telur dan daging ayam atau bebek.

Usaha beternak burung puyuh tergolong mudah digeluti. Selain dengan modal minim hanya sekitar Rp 5 juta, juga dapat dilakukan dalam skala lahan terbatas, tak menimbulkan bau dan bunyi berisik, juga kebutuhannya pun hanya pakan dan vaksin. Selain itu, belum terdengar lagi terjadinya serangan flu burung terhadap unggas burung puyuh karena kini bibitnya rata-rata produktif menghasilkan telur, tetapi untuk puyuh pedaging diutamakan yang ukurannya lebih besar untuk keperluan dagingnya.

"Perimbangan pasokan bibit puyuh yang memadai, berimbang, berkualitas, dan mencukupi, baik untuk puyuh petelur maupun pedaging. Untuk pasokan pakan, perlu bahan baku alternatif yang kontinu, untuk mendongkrak produktivitas telur maupun dagingnya," ujarnya.

Disebutkan, sejauh ini pasokan bibit puyuh untuk kedua segmen tersebut memang belum begitu terpenuhi, apalagi jika kemudian ada bibit puyuh petelur dialihkan untuk keperluan produksi puyuh potong. Soalnya, mulai banyak usaha kuliner di Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, dan Tangerang, bahkan di Bandung, kini menyuguhkan menu daging puyuh yang menarik minat banyak konsumen.

Khusus jaringan pemasaran terkoordinasi, kata Slamet, di wilayah Bandung ada di Pasar Caringin dan Kecamatan Majalaya. Mereka aktif

bibit puyuh berkualitas jenis petelur, untuk bulan ini saja baru dapat dipenuhi Agustus-September 2015 mendatang.

Disebutkan, pasokan telur dan daging burung puyuh asal Jawa Barat rata-rata lebih segar dan lebih cepat diterima pasar. Berbeda dari daerah lain, melalui beberapa lapis pedagang perantara.

Walau permintaan pasar telur dan daging burung puyuh itu sangat tinggi, katanya, sebenarnya tak dapat disamakan dengan telur atau daging ayam yang bisa dijual di warung secara eceran. Beternak dan menjual telur burung puyuh disarankan dilakukan secara berkelompok untuk koordinasi menjual telurnya secara terkoordinasi.

Ia mencontohkan, usahanya saja selain memasok bibit, juga memasok telurnya ke penjualan terkoordinasi ke Sukabumi, rata-rata 15.000 butir/pekan. Ada karakteristik penjualan telur burung puyuh karena ukurannya kecil, lebih efisien dalam jumlah banyak.



Peta jalan riset pengembangan puyuh



KESIMPULAN

- Pemahaman tentang asal, sejarahnya dan evolusi keragaman SDGT penting untuk merancang strategi konservasi berkelanjutan dan pemanfaatan.

- Puyuh merupakan salah satu komoditas peternakan yang potensial sebagai penghasil protein hewani (telur dan Daging)

- Bibit merupakan salah satu penentu keberhasilan Usaha Peternakan Puyuh sebagai salah satu usaha ternak lokal

- Pengembangan Puyuh Padjadjaran baik petelur maupun pedaging sebagai sumber bibit unggul, diharapkan mampu meningkatkan kualitas bibit sehingga produktivitas telur maupun daging lebih tinggi dan kesejahteraan peternak meningkat

UNPAD
Universitas
Padjadjaran

CP :082 115 608 418
endang.sujana@unpad.ac.id

TERIMA KASIH

